

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

[Kepolisian Resor Lebak](#) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kepolisian Negara Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan [Kepolisian Resor Lebak](#) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada [Kepolisian Resor Lebak](#) . Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Rangkas Bitung, Oktober 2025
KAPOLRES LEBAK

HERFIO ZAKI, S.I.K., M.H.
AKBP NRP 83101389

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	iv
I. Laporan Realisasi Anggaran	v
II. Neraca	vi
III. Laporan Operasional	vii
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	viii
V. Catatan atas Laporan Keuangan	1
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan **Kepolisian Resor Lebak** yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025 Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Rangkas Bitung, Oktober 2025
KAPOLRES LEBAK

HERFIO ZAKI, S.I.K., M.H.
AKBP NRP 83101389

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan **Kepolisian Resor Lebak** Triwulan III Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2025.

Realisasi Pendapatan Negara per 30 September 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp19.461.558.551 atau mencapai 12.317,44 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp158.000.000.

Realisasi Belanja Negara per 30 September 2025 adalah sebesar Rp69.386.132.335 atau mencapai 75,08 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp92.411.166.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2025.

Nilai Aset per 30 September 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp151.572.300.035 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.688.804.114; Aset Tetap (neto) sebesar Rp141.648.014.915; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.235.481.006.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp5.139.762.110 dan Rp146.432.537.925.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2025 adalah sebesar Rp19.433.066.663, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp79.288.736.303 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai (Rp59.855.669.640). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp20.886.696 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp59.834.782.944).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 01 Januari Tahun 2025 adalah sebesar Rp147.814.431.291 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp59.834.782.944) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp58.452.889.578 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2025 adalah senilai Rp146.432.537.925.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 30 September 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KEPOLISIAN RESOR LEBAK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Triwulan III Th 2025				Triwulan III Th 2024
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Di Bawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah						
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	158.000.000	19.461.558.551	19.303.558.551	12.317,44	11.990.230.217
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		158.000.000	19.461.558.551	19.303.558.551	12.317,44	11.990.230.217
Belanja	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	65.602.495.000	50.492.932.431	(15.109.562.569)	76,97	50.370.579.066
Belanja Barang	B.4	26.808.671.000	18.893.199.904	(7.915.471.096)	70,47	19.486.817.678
Jumlah Belanja		92.411.166.000	69.386.132.335	(23.025.033.665)	75,08	69.857.396.744

II. NERACA

KEPOLISIAN RESOR LEBAK
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	410.000.000	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.2	2.777.444	0
Persediaan	C.1.3	8.276.026.670	8.147.501.476
JUMLAH ASET LANCAR		8.688.804.114	8.147.501.476
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	83.641.917.280	83.641.917.280
Peralatan dan Mesin	C.2.2	131.310.643.274	123.912.630.177
Gedung dan Bangunan	C.2.3	57.018.142.189	57.018.142.189
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.4	(130.322.687.828)	(125.379.534.731)
JUMLAH ASET TETAP		141.648.014.915	139.193.154.915
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	1.517.950.350	610.495.627
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	0	86.882.100
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(282.469.344)	(138.137.059)
JUMLAH ASET LAINNYA		1.235.481.006	559.240.668
JUMLAH ASET		151.572.300.035	147.899.897.059
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	4.729.762.110	76.510.200
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2	0	8.955.568
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	410.000.000	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		5.139.762.110	85.465.768
EKUITAS			
EKUITAS	C.5	146.432.537.925	147.814.431.291
JUMLAH EKUITAS		146.432.537.925	147.814.431.291
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		151.572.300.035	147.899.897.059

III. LAPORAN OPERASIONAL**KEPOLISIAN RESOR LEBAK****LAPORAN OPERASIONAL****PER 30 SEPTEMBER 2025 dan 30 SEPTEMBER 2025***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CAT	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	19.433.066.663	12.002.771.713
JUMLAH PENDAPATAN		19.433.066.663	12.002.771.713
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	55.214.054.541	55.097.546.484
Beban Persediaan	D.3	5.149.574.633	6.296.118.343
Beban Barang dan Jasa	D.4	11.799.823.004	12.025.275.443
Beban Pemeliharaan	D.5	3.321.289.000	3.428.418.000
Beban Perjalanan Dinas	D.6	195.730.000	349.486.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	3.608.265.125	3.641.794.373
JUMLAH BEBAN		79.288.736.303	80.838.638.643
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(59.855.669.640)	(68.835.866.930)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non lancar		21.213.000	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		21.213.000	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(326.304)	(9.282)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		326.304	9.282
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8	20.886.696	(9.282)
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(59.834.782.944)	(68.835.876.212)
POS LUAR BIASA	D..9		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(59.834.782.944)	(68.835.876.212)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEPOLISIAN RESOR LEBAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	147.814.431.291	133.236.130.859
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(59.834.782.944)	(68.835.876.212)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI			
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.4	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.5	0	0
LAIN-LAIN	E.3.6	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	58.452.889.578	74.522.082.235
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS		(1.381.893.366)	5.686.206.023
EKUITAS AKHIR	E.5	146.432.537.925	138.922.336.882

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kepolisian Resor Lebak

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Kepolisian Resor Lebak bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polres, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh **Kepolisian Resor Lebak**. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kepolisian Resor Lebak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan [Kepolisian Resor Lebak](#) dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari **Kepolisian Resor Lebak**. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan **Kepolisian Resor Lebak** adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN):

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya

aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas,

diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah.
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat

dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka

waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software	4 Tahun
Franchise	5 Tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 Tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 Tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 Tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 Tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 Tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, **Kepolisian Resor Lebak** Telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan karena adanya Revisi Pagu Minus Belanja Pegawai. Rincian revisi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Perubahan Dipa Tahun Anggaran 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	158.000.000	158.000.000
Jumlah Pendapatan	158.000.000	158.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	65.602.495.000	65.602.495.000
Belanja Barang	26.808.671.000	26.808.671.000
Jumlah Belanja	92.411.166.000	92.411.166.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan
Rp19.461.558.551

Realisasi Pendapatan Per 30 September 2025 adalah sebesar Rp19.461.558.551 atau mencapai 12.317,44 Persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp158.000.000. Pendapatan **Kepolisian Resor Lebak** adalah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	77.791.651	0,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	158.000.000	19.364.755.000	12.256,17
Pendapatan Lain-Lain	0	19.011.900	0,00
Jumlah Pendapatan	158.000.000	19.461.558.551	12.317,44

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 30 September 2025 mengalami kenaikan sebesar 62,31 persen dibandingkan 30 September 2024.

Hal ini disebabkan Adanya Kenaikan dari sektor Penerimaan PNBPN Lintas.

Perbandingan Realisasi Pendapatan

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 30 September 2025	Realisasi 30 September 2024	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	77.791.651	56.690.217	37,22
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	19.364.755.000	11.933.540.000	62,27
Pendapatan Lain-Lain	19.011.900	0	100,00
Jumlah Pendapatan	19.461.558.551	11.990.230.217	62,31

B.2 Belanja

*Realisasi Belanja
Rp69.386.132.335*

Realisasi Belanja Kepolisian Resor Lebak Per 30 September 2025 adalah sebesar Rp69.386.132.335 atau mencapai 75,08%, dari Anggaran belanja sebesar Rp92.411.166.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

(Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	65.602.495.000	50.493.084.864	76,97
Belanja Barang	26.808.671.000	18.893.199.904	70,47
Total Belanja Bruto	92.411.166.000	69.386.284.768	75,08
Pegembalian	(0)	(152.433)	0,00
Jumlah Belanja Netto	92.411.166.000	69.386.132.335	75,08

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir Per 30 September 2025 mengalami penurunan sebesar 0,67 persen dari 30 September 2024.

Hal ini disebabkan adanya kenaikan Belanja Pegawai di Tahun 2024 berupa Gaji Pokok Polri dan PNS serta Belanja Pemeliharaan.

Perbandingan Realisasi Belanja

TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 30 September 2025	Realisasi 30 September 2024	%
Belanja Pegawai	50.492.932.431	50.370.579.066	0,24
Belanja Barang	18.893.199.904	19.486.817.678	(3,05)
Jumlah Belanja	69.386.132.335	69.857.396.744	(0,67)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai
Rp50.492.932.431

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.492.932.431 dan Rp50.370.579.066. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai Per 30 September 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,24 persen dari Per 30 September 2024.

Hal ini disebabkan adanya kenaikan Belanja Pegawai di Tahun 2024 berupa Gaji Pokok Polri dan PNS.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 30 September 2025	Realisasi 30 September 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	656.041.813	681.779.017	(3,78)
Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri	49.825.523.051	49.677.299.007	0,30
Belanja Lembur	11.520.000	11.520.000	0,00
Total Belanja Pegawai Bruto	50.493.084.864	50.370.598.024	0,24
Pengembalian Belanja Pegawai	(152.433)	(18.958)	704,06
Jumlah Belanja Pegawai Netto	50.492.932.431	50.370.579.066	0,24

B.4 Belanja Barang

*Realisasi Belanja Barang
Rp18.893.199.904*

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.893.199.904 dan Rp19.486.817.678.

Realisasi Belanja Barang Per 30 September 2025 mengalami penurunan sebesar 3,05 persen dari Per 30 September 2024.

Hal ini disebabkan adanya kenaikan penyerapan Belanja Pemeliharaan.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 30 September 2025	Realisasi 30 September 2024	%
Belanja Barang Operasional	10.852.928.748	11.209.769.087	(3,18)
Belanja Barang Non Operasional	265.022.000	292.389.000	(9,36)
Belanja Barang Persediaan	499.856.900	524.284.235	(4,66)
Belanja Jasa	681.872.256	531.502.356	28,29
Belanja Pemeliharaan	6.397.790.000	6.579.387.000	(2,76)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	195.730.000	349.486.000	(43,99)
Total Belanja Barang Bruto	18.893.199.904	19.486.817.678	(3,05)
Pengembalian Belanja Barang	(0)	(0)	0,00
Jumlah Belanja Barang Netto	18.893.199.904	19.486.817.678	(3,05)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar Rp8.688.804.114

Jumlah Aset Lancar Kepolisian Resor Lebak Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp8.688.804.114 dan Rp8.147.501.476.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp410.000.000*

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kepolisian Resor Lebak Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp410.000.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut

Tabel C.1.1

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 September 2025	31 Desember 2024
Uang Tunai	17.065.800	0
Bank	392.934.200	0
Jumlah	410.000.000	0

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak
Rp2.777.444

Piutang Bukan Pajak Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.777.444 dan Rp0.

Tabel C.1.2

Rincian Piutang Bukan Pajak

30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	31 Desember 2024
Piutang Lainnya	2.777.444	0
Jumlah	2.777.444	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

C.1.3. Persediaan

Persediaan
Rp8.276.026.670

Nilai Persediaan Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp8.276.026.670 dan Rp8.147.501.476.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel C.1.3

Rincian Persediaan

30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Persediaan	30 September 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	7.236.776.880	7.107.596.286
Amunisi	1.039.249.790	1.039.905.190
Jumlah	8.276.026.670	8.147.501.476

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap
Rp141.648.014.915

Saldo Aset Tetap **Kepolisian Resor Lebak** Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp141.648.014.915 dan Rp139.193.154.915

C.2.1. Tanah

Tanah Rp83.641.917.280 Nilai perolehan Aset Tetap berupa Tanah per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah **Rp83.641.917.280** dan **Rp83.641.917.280**.

Rincian Mutasi Tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel C.2.1

Rincian Mutasi Tanah

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	83.641.917.280
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	
Saldo Per 30 September 2025	83.641.917.280
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2025	(0)
Nilai Buku Per 30 September 2025	83.641.917.280

C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin
Rp131.310.643.274*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah **Rp131.310.643.274** dan **Rp123.912.630.177**.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel C.2.2

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	123.912.630.177
---	------------------------

Mutasi Tambah :	
Transfer Masuk	6.744.013.097
Hibah Masuk	671.000.000
Mutasi Kurang :	
Transfer Keluar	(4.000.000)
Penghentian Aset dari Penggunaan	(13.000.000)
Saldo Per 30 September 2025	131.310.643.274
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2025	(117.840.819.139)
Nilai Buku Per 30 September 2025	13.469.824.135

Mutasi Tambah/Kurang Peralatan dan Mesin antara lain adalah:

Transfer Masuk berupa:

1. Alcohol Breath Tester sebanyak 2 Buah sebesar Rp166.330.688;
2. Sepeda Motor Patroli sebanyak 10 Unit sebesar Rp727.855.245;
3. Jeep sebanyak 1 Unit sebesar Rp456.922.620;
4. Pistol sebanyak 12 Buah sebesar Rp309.706.800;
5. Note Book sebanyak 1 Buah sebesar Rp51.763.083;
6. Printer (Peralatan Personal Komputer) sebanyak 1 Buah sebesar Rp6.935.407;
7. Spy Hidden Camera sebanyak 1 Unit sebesar Rp1.733.205.131;
8. Handy Cam sebanyak 1 Buah sebesar Rp18.542.918;
9. Universal Forensic Extraction Device (UFED) sebanyak 1 unit sebesar Rp870.805.843;
10. Voice Recorder sebanyak 1 Buah sebesar Rp3.313.401;

11. Camera Digital sebanyak 1 Buah sebesar Rp23.861.681;
12. Handy Talky (HT) sebanyak 1 Buah sebesar Rp83.903.877;
13. GSM Jammer sebanyak 1 Buah sebesar Rp654.094.577;
14. Drone Surveillance sebanyak 1 Unit sebesar Rp25.316.661;
15. External/ Portable Hardisk sebanyak 1 Buah sebesar Rp1.621.452;
16. Handphone Encription sebanyak 1 Buah sebesar Rp11.639.844;
17. Kendaraan Unit Alsus Intelijen sebanyak 1 unit sebesar Rp694.897.800;
18. Lap Top sebanyak 52 Buah sebesar Rp622.469.333;
19. P.C Unit sebanyak 1 Buah sebesar Rp24.138.070;
20. Handheld Trace Detector sebanyak 1 Buah sebesar Rp255.419.333;
21. Back Pack/Ransel sebanyak 1 Buah sebesar Rp1.269.333;

Hibah Masuk berupa:

Video Patch Panel sebanyak 2 Buah sebesar Rp671.000.000;

Transfer Keluar berupa:

Senapan Grendel (Bolt Action Ficle) sebanyak 2 Buah sebesar Rp4.000.000;

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan berupa:

Sepeda Motor sebanyak 1 Unit sebesar Rp13.000.000;

Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan berupa:

Sepeda Motor sebanyak 1 Unit sebesar Rp13.000.000;

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 September 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp57.018.142.189

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp57.018.142.189 dan Rp57.018.142.189.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel C.2.3

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	57.018.142.189
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	
Saldo Per 30 September 2025	57.018.142.189
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2025	(12.481.868.689)
Nilai Buku Per 30 September 2025	44.536.273.500

Rincian Aset Gedung dan Bangunan per 30 September 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp130.322.687.828 Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah **Rp130.322.687.828** dan **Rp125.379.534.731** Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Kontruksi Dalam Pengerjaan(KDP).

Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 30 September 2025.

Tabel C.2.4

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	131.310.643.274	117.840.819.139	13.469.824.135
2.	Gedung dan Bangunan	57.018.142.189	12.481.868.689	44.536.273.500
	Jumlah	188.328.785.463	130.322.687.828	58.006.097.635

C.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya
Rp1.235.481.006

Saldo Aset Lainnya Kepolisian Resor Lebak Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.235.481.006 dan Rp559.240.668.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kepolisian Resor Lebak dari Aset Tak Berwujud, Dana yang dibatasi penggunaannya dan Aset Lain-lain.

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp1.517.950.350

Saldo ATB (Aset Tak Berwujud) Kepolisian Resor Lebak Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.517.950.350 dan Rp610.495.627.

ATB merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kepolisian Resor Lebak berupa Software dan Lisensi yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.3.1

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	610.495.627
Mutasi Tambah :	
Pembelian	0
Transfer Masuk	907.454.723

Mutasi Kurang :	
Transfer Keluar	0
Saldo Per 30 September 2025	1.517.950.350
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2025	(282.469.344)
Nilai Buku Per 30 September 2025	1.235.481.006

Mutasi Tambah/Kurang Aset Tak Berwujud antara lain adalah:

Transfer Masuk berupa:

1. Lisensi sebanyak 1 dummy sebesar Rp680.203.394,00;
2. Software Komputer sebanyak 13 dummy sebesar Rp227.251.329,00;

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 September 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.3.2. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp282.469.344.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp282.469.344 dan Rp138.137.059.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel C.3.2

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

(Dalam Rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum.Penyusutan	Nilai Buku
1.	Software	837.746.956	214.449.004	623.297.952
2.	Lisensi	680.203.394	68.020.340	612.183.054
3.	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	0	0	0
	Jumlah	1.517.950.350	282.469.344	1.235.481.006

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek Rp5.139.762.110 Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.139.762.110 dan Rp85.465.768.

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Rp4.729.762.110 Utang kepada Pihak Ketiga Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4.729.762.110 dan Rp76.510.200. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada lingkup Kepolisian Resor Lebak Per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.4.1

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	4.729.762.110
	T o t a l	4.729.762.110

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN
Rp410.000.000

Uang Muka dari KPPN per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp410.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5. Ekuitas

Ekuitas Rp146.432.537.925. Ekuitas Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp146.432.537.925 dan Rp147.814.431.291. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP
Rp19.433.066.663

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada periode 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah sebesar Rp19.433.066.663 dan Rp12.002.771.713. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	68.311.663	69.231.713	(1,33)
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	19.364.755.000	11.933.540.000	62,27
Jumlah Pendapatan	19.433.066.663	12.002.771.713	61,90

Pendapatan PNBP pada Periode 30 September 2025 merupakan Pendapatan PNBP Lantas dan Hasil Lelang Peralatan dan Mesin.

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp55.214.054.541

Jumlah Beban Pegawai pada periode 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp55.214.054.541 dan Rp55.097.546.484. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan

perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	700.261.923	727.044.624	(3,68)
Beban Gaji dan Tunjangan TNI/Polri	54.502.272.618	54.358.981.860	0,26
Beban Lembur	11.520.000	11.520.000	0,00
Jumlah Beban Pegawai	55.214.054.541	55.097.546.484	0,21

D.3. Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp5.149.574.633*

Jumlah Beban Persediaan pada periode 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.149.574.633 dan Rp6.296.118.343. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	5.149.229.873	6.295.980.083	(18,21)
Beban Persediaan Amunisi	344.760	138.260	149,36
Jumlah Beban Persediaan	5.149.574.633	6.296.118.343	(18,21)

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp11.799.823.004

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp11.799.823.004 dan Rp12.025.275.443. Beban Barang dan Jasa terdiri dari Beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	658.701.318	279.065.037	136,04
Beban Pengadaan Bahan Makanan	1.821.795.030	1.691.745.900	7,69
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	508.555.000	209.850.000	142,34
Beban Barang Operasional Lainnya	7.863.877.400	9.020.723.150	(12,82)
Beban Bahan	261.522.000	290.639.000	(10,02)
Beban Honor Output Kegiatan	3.500.000	1.750.000	100,00

Beban Langganan Listrik	625.686.626	448.201.448	39,60
Beban Langganan Air	21.135.630	28.047.320	(24,64)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	12.153.588	(100,00)
Beban Jasa Profesi	35.050.000	43.100.000	(18,68)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	11.799.823.004	12.025.275.443	(1,87)

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan
Rp3.321.289.000*

Jumlah Pemeliharaan 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.321.289.000 dan Rp3.428.418.000. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	940.065.000	878.270.000	7,04
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.381.224.000	2.550.148.000	(6,62)
Jumlah Beban Pemeliharaan	3.321.289.000	3.428.418.000	(3,12)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan Dinas
Rp195.730.000*

Beban Perjalanan Dinas periode 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp195.730.000 dan Rp349.486.000. Beban tersebut

merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	79.480.000	133.590.000	(40,50)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	116.250.000	215.896.000	(46,15)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	195.730.000	349.486.000	(43,99)

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp3.608.265.125

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.608.265.125 dan Rp3.641.794.373. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.685.211.925	2.798.150.738	(4,04)

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	812.731.085	812.731.085	0,00
Jumlah Beban Penyusutan	3.497.943.010	3.610.881.823	(3,13)
Beban Amortisasi Software	76.311.945	30.912.550	146,86
Beban Amortisasi Lisensi	34.010.170	0	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Pemerintah	0	0	0,00
Jumlah Beban Amortisasi	110.322.115	30.912.550	256,88
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.608.265.125	3.641.794.373	(0,92)

D.8. Beban Penyisihan Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Tidak Tertagih Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Tidak Tertagih

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang-Tunjangan	0	0	0,00

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi			
Jumlah Beban Penyisihan Tidak Tertagih	0	0	0,00

D.9. Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional Rp20.886.696

Pos Surplus Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus dari Kegiatan Non Operasional Per 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp20.886.696 dan Rp(9.282). Rincian Surplus dari Kegiatan Non Operasional adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional

Triwulan III Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	30 September 2025	30 September 2024	%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	21.213.000	0	0,00
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	21.213.000	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0,00
Jumlah Surplus/Defisit Penyelesaian Jangka Panjang	0	0	0,00
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	326.304	9.282	3.415,45
Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-326.304	-9.282	(3.415,45)
JUMLAH SUPRLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	20.886.696	(9.282)	225.123,66

D.10. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Rp.0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Jumlah Pos Luar Biasa periode 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 masing-masing
Rp147.814.431.291 adalah sebesar Rp147.814.431.291 dan Rp133.236.130.859.
1

E.2. SURPLUS (DEFISIT) LO

Defisit LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September
Rp59.834.782.944 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp59.834.782.944 dan
Rp68.835.876.212. Surplus (Defisit) LO merupakan selisih
lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional,
surplus/defisit kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan
Perubahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan
Kebijakan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Akuntansi Rp.0

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30
Aset Rp0 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan
Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai
persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan
Persediaan Rp0 yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan
yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai persediaan
untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31
Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Rincian Koreksi Nilai Persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rincian Koreksi Nilai Persediaan 30 September 2025

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	0
2.	Amunisi	0
3.	Suku Cadang	0

E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi atas reklasifikasi digunakan untuk menyajikan akun koreksi atas reklasifikasi persediaan/aset tetap/aset lainnya yang dihasilkan dari transaksi reklasifikasi masuk dan keluar BMN dari Aplikasi Sakti Modul persediaan dan Modul Aset.

Tabel 3.3

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi 30 September 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Persediaan	0
Peralatan dan Mesin	0
Jumlah	0

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.5. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi 30 September 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	0
Peralatan dan Mesin	(13.000.000)
Akum.Penyusutan Peralatan dan Mesin	13.000.000
Gedung dan Bangunan	0
Akum.Penyusutan Gedung dan Bangunan	0
Aset Tetap Renovasi	(0)
Kontruksi Dalam Pengerjaan	(0)
Aset Tetap Tidak Digunakan	0
Akum.Penyusutan Aset Tetap Tidak Digunakan	0
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0
Jumlah	0

E.3.6. Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp0

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas

pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Tabel 3.6

Rincian Koreksi Lain-Lain 30 September 2025

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Lainnya	0
Ekuitas Transaksi Lainnya	0
Jumlah	0

E.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas
Rp58.452.889.578

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp58.452.889.578 dan Rp74.522.082.235. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4

Rincian Transaksi Antar Entitas 30 September 2025

Uraian	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	69.386.132.335
Diterima dari Entitas Lain	(19.461.558.551)
Transfer Masuk	7.857.315.794
Transfer Keluar	(0)
Pengesahan Hibah Langsung	671.000.000
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	(0)

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung TAYL	0
Jumlah	Rp58.452.889.578

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri-dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

DDEL/DKEL merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025, DDEL sebesar Rp19.461.558.551 sedangkan DKEL sebesar Rp69.386.132.335.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar Rp7.857.315.794 terdiri dari:

Tabel.4.2

Transfer Masuk 30 September 2025

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Persediaan	Satker Polri/Polda Banten	1.702.068.231
2.	Peralatan dan Mesin	Satker Polri/Polda Banten	6.744.013.097
3.	Penyusutan Peralatan dan Mesin	Satker Polri/Polda Banten	(1.462.210.087)
4.	Gedung dan Bangunan	Satker Polri/Polda Banten	0

5.	Penyusutan Gedung dan Bangunan	Satker Polri/Polda Banten	(0)
6.	Software	Satker Polri/Polda Banten	227.251.329
7.	Penyusutan Amortisasi Software	Satker Polri/Polda Banten	(0)
8.	Lisensi	Satker Polri/Polda Banten	680.203.394
9.	Penyusutan Lisensi	Satker Polri/Polda Banten	(34.010.170)

Sedangkan Transfer Keluar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar Rp0 terdiri dari:

Tabel 4.2

Transfer Keluar TA 2024

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Persediaan	Satker Polri/Polda Banten	0
2.	Peralatan dan Mesin	Satker Polri/Polda Banten	4.000.000
3.	Penyusutan Peralatan dan Mesin	Satker Polri/Polda Banten	(4.000.000)
4.	Gedung dan Bangunan	Satker Polri/Polda Banten	0
5.	Penyusutan Gedung dan Bangunan	Satker Polri/Polda Banten	(0)
6.	Software	Satker Polri/Polda Banten	0
7.	Penyusutan Software	Satker Polri/Polda Banten	(0)
8.	Lisensi	Satker Polri/Polda Banten	0
9.	Penyusutan Lisensi	Satker Polri/Polda Banten	(0)

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung untuk

periode yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar Rp671.000.000.yaitu terdiri dari berupa hibah uang sebesar Rp0 dan berupa hibah barang sebesar Rp671.000.000.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pengesahan Hibah Langsung 30 September 2025

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.	PT.XXX	Barang	671.000.000
2.	H.XXX	Barang	0
3.	H.BBB	Barang	0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung 30 September 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

E.5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp146.432.537.925

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp146.432.537.925 dan Rp138.922.336.882.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Satker Kepolisian Resor Lebak pada Penyusunan Laporan Keuangan 30 September 2025 telah melaksanakan rekonsiliasi dengan KPPN melalui Aplikasi Monsakti.

F.2. Pengungkapan Lain-Lain

Kepolisian Resor Lebak Telah membuat Surat Keputusan Nomor : Kep/03/PB.01/2023 tanggal 26 Januari 2023 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat Komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk Menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran.

F.3. Pengelolaan Rekening

Kepolisian Resor Lebak memiliki Rekening Bendahara Pengeluaran/BPG 020 PolresLebak Polda Banten dengan Nomor Rekening 652375429321000 Pada Bank BRI Kantor Pusat dengan Nomor Persetujuan S-2376/WPB.12/KP.03/2020 Tanggal 12 November 2020 dengan Saldo Per 30 September 2025 sebesar Rp0.

a. Informasi Keuangan Tertentu:

1) Informasi realisasi belanja dan estimasi realisasi:

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

a) Belanja Pegawai;

Pagu sebesar Rp., 00 telah terealisasi sebesar Rp.,00 (...%) realisasi tersebut masih di bawah target penyerapan (<70%) disebabkan oleh atas sisa pagu yang belum terealisasi sampai dengan triwulan III tahun 2025, direncanakan akan direalisasikan pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp.,00 dengan rincian sebagai berikut ;

(1) Realisasi akun 5111 Triwulan IV sebesar Rp.,00, dan terdapat pagu minus/sisa pagu sebesar Rp.,00;

(2) Realisasi akun 5112 Triwulan IV sebesar Rp.,00, dan terdapat pagu minus/sisa pagu sebesar Rp.,00;

(3) Realisasi akun 5116 Triwulan IV sebesar Rp.,00, dan terdapat pagu minus/sisa pagu sebesar Rp.,00;

(4) Realisasi akun 5122. Triwulan IV sebesar Rp.,00, dan terdapat pagu minus/sisa pagu sebesar Rp.,00;

dengan demikian, diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2025 total realisasi Adalah sebesar Rp.,00 dan perkiraan pagu yang tidak terealisasi Adalah sebesar Rp.,00 dengan rincian :

(1) pagu akun 5111 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(2) pagu akun 5112 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(3) pagu akun 5116 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(4) pagu akun 5122 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

b) Belanja Barang;

Pagu sebesar Rp., 00 telah terealisasi sebesar Rp.,00 (...%) realisasi tersebut masih di bawah target penyerapan (<70%) disebabkan oleh atas sisa pagu yang belum terealisasi sampai dengan triwulan III tahun 2025, direncanakan akan direalisasikan pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp.,00 dengan rincian sebagai berikut ;

(1) Realisasi Triwulan IV Akun 5211 sebesar Rp.,00 merupakan kegiatan dan terdapat blokir sebesar Rp.,00;

(2) Realisasi Triwulan IV Akun 5212 sebesar Rp.,00 merupakan kegiatan dan terdapat blokir sebesar Rp.,00;

(3) Realisasi Triwulan IV Akun 5218 sebesar Rp.,00 merupakan kegiatan dan terdapat blokir sebesar Rp.,00;

(4) Realisasi Triwulan IV Akun 5221 sebesar Rp.,00 merupakan kegiatan dan terdapat blokir sebesar Rp.,00;

(5) Realisasi Triwulan IV Akun 5231 sebesar Rp.,00 merupakan kegiatan dan terdapat blokir sebesar Rp.,00;

(6) Realisasi Triwulan IV Akun 5241 sebesar Rp.,00 merupakan kegiatan dan terdapat blokir sebesar Rp.,00;

(7) Realisasi Triwulan IV Akun 5251 sebesar Rp.,00 merupakan kegiatan dan terdapat blokir sebesar Rp.,00;

dengan demikian, diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2025 total realisasi Adalah sebesar Rp.,00 dan perkiraan pagu yang tidak terealisasi Adalah sebesar Rp.,00 dengan rincian :

(1) pagu akun 5211 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(2) pagu akun 5212 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(3) pagu akun 5218 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(4) pagu akun 5221 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(5) pagu akun 5231 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(6) pagu akun 5241 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

(7) pagu akun 5251 tidak terealisasi sebesar Rp.,00, dikarenakan

c) Belanja Modal;

Pagu sebesar Rp00, telah terealisasi sebesar Rp.,00 (...%), realisasi tersebut masih di bawah target penyerapan (<70%) disebabkan oleh atas sisa pagu yang belum terealisasi sampai dengan triwulan III tahun 2025, direncanakan akan direalisasikan pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp.,00 dengan rincian sebagai berikut:

(1) Realisasi triwulan IV sebesar Rp.,00 merupakan Kegiatan

dengan demikian, diperkirakan sampai dengan akhir tahun 2025 total realisasi adalah sebesar Rp.,00 dan perkiraan pagu yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp.,00 dengan rincian:

(1) Satker pagu tidak terealisasi sebesar Rp.,00, merupakan belanja dikarenakan

2) Informasi Pagu Minus Belanja Pegawai serta Rencana Mitigasi;

Sampai dengan triwulan III tahun 2025, pada terdapat pagu belanja pegawai sebesar Rp.,00, terealisasi sebesar Rp.,00 (%) terdapat sisa pagu/pagu minus sebesar Rp.,00, dan diestimasikan sampai dengan akhir tahun 2025 terdapat pagu minus belanja pegawai sebesar Rp Pada :

a) Estimasi realisasi akun 5111 s.d. 31 Desember sebesar Rp.,00 sehingga mengalami pagu minus sebesar Rp.,00;

b) Estimasi realisasi akun 5112 s.d. 31 Desember sebesar Rp.,00 sehingga mengalami pagu minus sebesar Rp.,00;

a) Estimasi realisasi akun 5161 s.d. 31 Desember sebesar Rp.,00 sehingga mengalami pagu minus sebesar Rp.,00;

berdasarkan to do list aplikasi Monsakti periode 30 September 2025 terdapat pagu minus baris dengan nilai sebesar Rp.,00 dengan rincian sebagai berikut:

3) Informasi Pagu Blokir;

Satker: Pada tahun 2025 masih terdapat pagu yang diblokir sebesar Rp.,00 Sampai dengan triwulan III tahun 2025, terdapat pembukaan blokir sebesar Rp.,00 sehingga menyisakan pagu yang masih diblokir sebesar Rp.,00, Rincian Satker sebagai berikut:

a) Akun sebesar Rp.,00;

b) Akun sebesar Rp.,00;

c) Akun sebesar Rp.,00;

4) Informasi Outstanding Kontrak;

Sampai dengan triwulan III tahun 2025 data aplikasi Span per tanggal 3 Oktober 2025, terdapat kontrak yang masih outstanding dengan nilai kontrak sebesar Rp.,00 dan realisasi sebesar Rp.,00. Berdasarkan outstanding kontrak tersebut, sebanyak kontrak merupakan outstanding kontrak signifikan berdasarkan nilai kontrak terbesar dengan rincian sebagai berikut :

Berdasarkan outstanding kontrak signifikan tersebut, sebanyak kontrak diperkirakan dapat diselesaikan tepat waktu dan sebanyak kontrak tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Kontrak yang tidak dapat diselesaikan dengan rincian sebagai berikut:

a) Kontrak sebesar Rp.,00 merupakan

b) Kontrak sebesar Rp.,00 merupakan

c) Kontrak sebesar Rp.,00 merupakan

Terdapat kontrak yang sudah berakhir namun masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp.,00 dengan rincian sebagai berikut :

b. Informasi Penting Lainnya;

1) Program ketahanan pangan tahun 2025;

Terdapat pembangunan gudang beras/Pembelian Peralatan dan Mesin pada Satker untuk beberapa Polda dengan realisasi anggaran sebesar Rp.,00 rincian sebagai berikut;

a) Pembangunan Gudang Beras untuk Polda A sebanyak unit sebesar Rp.,00 dan sudah selesai dilakukan pembangunan dan dilakukan TK/masih dalam proses konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp.,00, masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp.,00 akan diselesaikan sampai dengan

b) Pembelian Peralatan dan Mesin untuk Polda A sebanyak unit sebesar Rp.,00 berupa

2) Ekuitas Transaksi Lainnya pada Polri;

a) Jasa Raharja;

Terdapat pada Satker sebesar Rp.,00 merupakan

b) Dana FPU;

Dana FPU sampai dengan 30 September 2025 sebesar Rp.,00 terdapat pada Satker Merupakan

c)Retribusi Parkir;

Retribusi Parkir sampai dengan 30 September 2025 sebesar Rp.,00. rincian saldo dan penggunaan sebagai berikut :

(1) Satker Sebesar Rp.,00. Dana Parkir antara lain digunakan sebesar Rp.,00,

d) Dana Samsat;

Dana Samsat sampai dengan 30 September 2025 sebesar Rp.,00 dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

(1) Pengeluaran tanggal sebesar Rp.,00 digunakan untuk / aset sudah dilakukan input ke modul aset;

e) Dana Rumkit Non BLU;

Dana Rumkit Non BLU sampai dengan 30 September 2025 sebesar Rp.,00 dengan Rincian:

(1);

(1);

f) Lain-lain;

Lain-lain sebesar Rp.,00 Merupakan

3) Identifikasi dan Tindak Lanjut atas BMN Terdampak Aksi Unjuk Rasa dan Demonstrasi;

BMN terdampak aksi unjuk rasa dan demonstrasi sebagai berikut :

a) Peralatan dan Mesin sebanyak NUP dengan Nilai perolehan sebesar Rp.,00;

b) Gedung dan Bangunan sebanyak NUP dengan Nilai perolehan sebesar Rp.,00;

c) Penyajian Data Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN;

Informasi Kinerja Satker Triwulan III Tahun 2025;

d) Program Prioritas Nasional pada Lampiran Laporan Keuangan;

Program Prioritas Nasional Satker Triwulan III Tahun 2025;